

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan seluruh Masyarakat Indonesia. Pendidikan yang berkualitas juga akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak secara peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹

Permasalahan pendidikan dan pengajaran merupakan permasalahan yang cukup kompleks, dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang mempunyai peranan penting dan terdepan, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru.

Guru atau pendidik yang berkualitas sangat penting dan merupakan kebutuhan mendasar yang menjadi syarat mutlak bagi seorang guru, karena sumber daya manusia (SDM) merupakan potensi, asset dan teladan di sekolah, yang dapat diwujudkan secara fisik dan non fisik dalam menciptakan eksistensi sekolah. Tujuan dan kemajuan sekolah akan mudah tercapai jika tersedia sumber daya pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan definisi mutu pendidikan, yaitu kemampuan sekolah dalam mengoperasikan dan mengelola sekolah secara efektif terhadap komponen-komponen yang terkait dengan sekolah, sehingga menciptakan nilai tambah bagi komponen-komponen tersebut agar sesuai dengan norma, peraturan, atau standar yang berlaku.²

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

² Kemendikbud, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta, Kemendikbud, 2014), hlm.10

Guru merupakan aktor penting yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus dilatih sebagai fasilitator yang bertugas dalam memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan terbuka.

Hal ini juga disebutkan dalam Permen No. 19 Tahun 2005 tentang standarisasi pendidikan yang dijadikan guru untuk jabatan profesional, yaitu cara yang dilakukan adalah mengadakan pendidikan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh guru secara utuh, dengan harapan dapat dijadikan sebagai kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidik. Berkenaan kualifikasi guru dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 29 ayat (2), seorang guru minimal harus mempunyai kualifikasi akademik Sarjana (S1) atau D4 serta sertifikat profesi guru. Dalam Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa kualifikasi guru minimal telah menempuh pendidikan sarjana S1 atau D4 sehingga mampu meningkatkan kompetensi pada pembelajaran.

Permodelan sistem pendidikan dalam pengajaran yang bagus, kreatif dan efisien bisa diwujudkan dengan cara effort yang maksimal dari tenaga pendidik. Guru diharapkan mampu melakukan planning kegiatan belajar mengajar dengan maksimal, implementasi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan tindak lanjut hasil proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi salah satunya yaitu dengan kompetensi pedagogik.

Pendidikan apabila dikaji secara akademik dan empirik (pengalaman) akan memberikan makna yang lebih luas. Pertama, pendidikan bermakna praktik pendidikan dan kedua pendidikan dimaknai sebagai teori pendidikan. Antara teori dan praktik pendidikan merupakan dua hal tidak dapat dipisahkan akan tetapi saling melengkapi satu sama lainnya. Pelaksanaan pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat dapat dijadikan sumber atau masukan

menyusun teori pendidikan.³ Oleh karenanya pendidikan tidak dapat dianggap remeh atau hanya sekedar proses pengajaran dalam mentransfer ilmu, tetapi juga diperlukan kompetensi khusus supaya dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pendidikan merupakan langkah yang harus ditempuh dalam hal mewujudkan masyarakat yang mempunyai daya saing tinggi. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan atau suatu madrasah. Suatu madrasah diwajibkan untuk memberikan berbagai penawaran terbaik terkait dengan kemampuan dan keterampilan yang kelak nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga tidak akan mengalami ketertinggalan.

Dalam hal pengoperasian, suatu madrasah membutuhkan berbagai macam sumber daya, diantaranya adalah sumber daya manusia, peralatan dan perlengkapan yang menunjang kinerja, sumber daya informasi serta sumber daya keuangan. Setiap sumber daya memiliki tugas dan fungsi masing-masing, namun tetap saling berhubungan satu sama lain, sehingga tujuan yang diharapkan oleh madrasah tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh tenaga pendidik sebagai pelaksana program-program pendidikan. Pernyataan ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh⁴ yang menyatakan bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji sebesar 80,2% dan penelitian dari⁵ yang menyatakan bahwa pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap kualitas

³ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta, Kencana) hlm. 3-4

⁴ Nadiya Fadhila Sakti, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek" (Uin Malik Ibrahim Malang, 2022).

⁵ Rokhmaniyah Rokhmaniyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Pendidikan Yang Berkualitas Di Sekolah Dasar," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 1, No. 1 (2017): 73–83, <https://doi.org/10.20961/Jdc.V1i1.14410>.

Pendidikan madrasah di Sumatera Barat sebesar 90%. Angka ini sangat signifikan pengaruhnya sehingga untuk mencapai standar pendidikan yang berkualitas sangat mungkin dilakukan melalui tenaga pendidik yang siap mendidik, maka dari itu tenaga pendidik adalah entitas yang paling menentukan di lembaga pendidikan. Tenaga pendidik membimbing secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga perlu dilatih dan didukung secara menyeluruh dalam melaksanakan tugasnya⁶.

Pendidik merupakan sosok yang mampu memberikan keteladanan, apa yang dilakukan dapat digugu dan ditiru untuk dijadikan role model oleh peserta didik. Sedemikian besar pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan, sehingga penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kualitas pendidik melalui program-program pemerintah baik pusat maupun daerah untuk mencapai kualitas yang diharapkan. Melalui pendidik dan seorang tenaga kependidikan, diharapkan mampu mengatur kondisi yang memungkinkan pengarahannya yang lebih besar dalam pelaksanaan tugas mereka yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kualitas peserta didik.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil penelitian pada tahun 2021 sebesar 74,4% pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kinerja guru⁷. Guru, yang juga dikenal sebagai pendidik, memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kebutuhan dasar dan syarat mutlak bagi seorang guru adalah bagian dari potensi yang dianggap sebagai aset berharga. Guru berfungsi sebagai salah satu model di sekolah, yang diwujudkan dalam bentuk potensi yang nyata, baik secara fisik maupun non-fisik, untuk mendukung proses eksistensi di lingkungan sekolah. Tujuan dan kemajuan sekolah dapat dicapai dengan lebih mudah apabila didukung oleh sumber daya guru yang berkualitas, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan mutu pendidikan sebagai kemampuan sekolah dalam mengelola operasional secara

⁶ Fitriyah Ekawati, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2019): 1–22, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5006>.

⁷ Agi Maehesa Putri and Neng Husnul Hamdiah, "Pola Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Guru," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 8, no. 2 (2023): 149–64, <https://doi.org/10.15575/isema.v8i2.30275>.

efisien pada berbagai komponen yang terkait, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi komponen yang ada.

Mutu pendidikan, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pada dasarnya adalah kemampuan lembaga pendidikan atau sekolah dalam menciptakan nilai tambah sesuai dengan standar yang berlaku. Dari pemikiran tersebut, mutu pembelajaran dapat dipahami sebagai kemampuan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam konteks pendidikan di dalam kelas, yang berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan generasi muda. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada cara guru mempersiapkan materi dan metode yang diterapkan selama pengajaran. Selain itu, guru diharapkan untuk menguasai berbagai kompetensi, termasuk kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang sangat penting bagi seorang guru. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk siswa. Selain itu, kompetensi pedagogik juga menjadi ciri khas yang membedakan seorang guru dalam mencapai tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Tujuan dari peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah agar para pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi tersebut mempunyai kompetensi dan nilai guna yang mampu menciptakan suasana kerja dan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Keberhasilan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi juga sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola pendidik yang tersedia di madrasah. Dalam hal ini, pengembangan kompetensi pendidik dapat dilakukan dengan melakukan rekrutmen dan seleksi dengan baik serta melakukan pelatihan dan pengembangan pendidik.

Adanya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen harus mampu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk mewujudkan masyarakat yang maju,

adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 serta yang paling penting adalah pendidikan Islam yang mencita-citakan terbentuknya insan kamil atau muslim paripurna, secara implisit akan mencerminkan ciri-ciri kualitas manusia seutuhnya.

Selanjutnya diiringi dengan peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi dalam menghadapi tantangan, tuntutan perubahan dan kebutuhan lokal, nasional maupun global. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi⁸.

Al-Qur'an mengemukakan gambaran yang jelas dan gamblang tentang berbagai persoalan aspek kehidupan manusia. Di antara aspek terpenting tersebut sumber daya manusia unggul. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al Jatsiyah : 13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Yang artinya “*Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir*”

Ayat di atas menjelaskan bahwa segala potensi yang telah diberikan Allah harus dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik baiknya. Potensi manusia berfikir harus selalu bergerak dan bermanfaat kehidupannya.

Kualitas seorang pendidik terbukti menjadi faktor determinan bagi keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Guru di sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran yang memegang peranan sangat penting dengan tujuan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Hal itulah yang mendorong penulis untuk berusaha mengkaji dan

⁸ Muhamad Ali Muhammad and Mohamad Erihadiana, “Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Pengembangan Kompetensi Guru,” *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.54150/thawalib.v2i1.6>.

mengungkapkan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam Al-Qur'an dilihat dari sudut pandang kajian tafsir tematik (*maudhui*).

Kompetensi paedagogik yang merupakan kemampuan mengelola pembelajaran dan peserta didik, kompetensi kepribadian yang merupakan kemampuan dalam mengendalikan diri sendiri sehingga dapat menjadi tauladan bagi peserta didik, kompetensi sosial yang merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, serta dengan masyarakat, serta kompetensi professional yang merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh.

Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi memiliki kompetensi dalam pelaksanaan program pendidikan atau dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kompetensi pendidik juga diutamakan agar proses pembelajaran lebih dapat dipahami oleh penerima materi (peserta didik) sehingga dapat mengerti dengan materi yang diberikan. Kompetensi yang tinggi yang perlu dimiliki seorang pendidik antara lain yaitu: Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Individual, Kompetensi Profesional, serta Kompetensi Sosial. Dengan demikian, beberapa kompetensi tersebut dapat membantu proses pengembangan kinerja pendidik dan pencapaian tujuan pendidikan khususnya pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sukabumi yang merupakan madrasah aliyah yang memadukan antara pendidikan agama dan pendidikan umum agar pendidikan yang dijalankan dapat berjalan seimbang.

Tidak hanya itu, setiap lembaga Pendidikan senantiasa menginginkan agar personil-personilnya melaksanakan tugas secara optimal dan menyumbangkan segenap kemampuannya untuk kepentingan dan keberhasilan lembaga, serta bekerja lebih baik dari hari kehari. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul Penelitian “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi ?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi ?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi ?
4. Bagaimana pengawasan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan Penelitian. Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan Penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk menganalisis perencanaan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi .
2. Untuk menganalisis pengorganisasian manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi.
3. Untuk menganalisis pelaksanaan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi.
4. Untuk menganalisis pengawasan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari 2 aspek:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam memahami lebih jauh mengenai Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam mengembangkan kompetensi yang telah dimiliki agar mampu menyelesaikan tugas, fungsi, dan tanggung jawab secara profesional, sesuai dengan standar yang ada.
- b. Bagi pimpinan lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi dalam hal kompetensi pedagogik guru
- c. Bagi pemerintah, sebagai masukan terhadap manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru.

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi.

Manajemen dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola (John M. Echols & Hassan Shadily, 2003:372). Sedangkan dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (W.J.S. Poerwadarminta, 2007:742) manajemen diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar. Pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang manajer (pengatur/pemimpin) berdasarkan urutan manajemen.⁹

Perkembangan studi manajemen ternyata tidak semata-mata pada pencapaian tujuan organisasi saja, tetapi telah berkembang lebih jauh meliputi sikap mental, moral dan etika para pelaku organisasi dalam mencapai tujuan.¹⁰

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat.¹¹ George R. Terry yang dikutip dari Daryanto mengenai fungsi perencanaan memiliki empat fungsi yang dikenal dengan POAC. yang didalamnya

⁹ Badrudin, Dasar-dasar Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2020) hlm. 1

¹⁰ Hadari Nawawi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2005. Hlm. 40

¹¹ Melayu SP. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara, 2001. Hlm.10

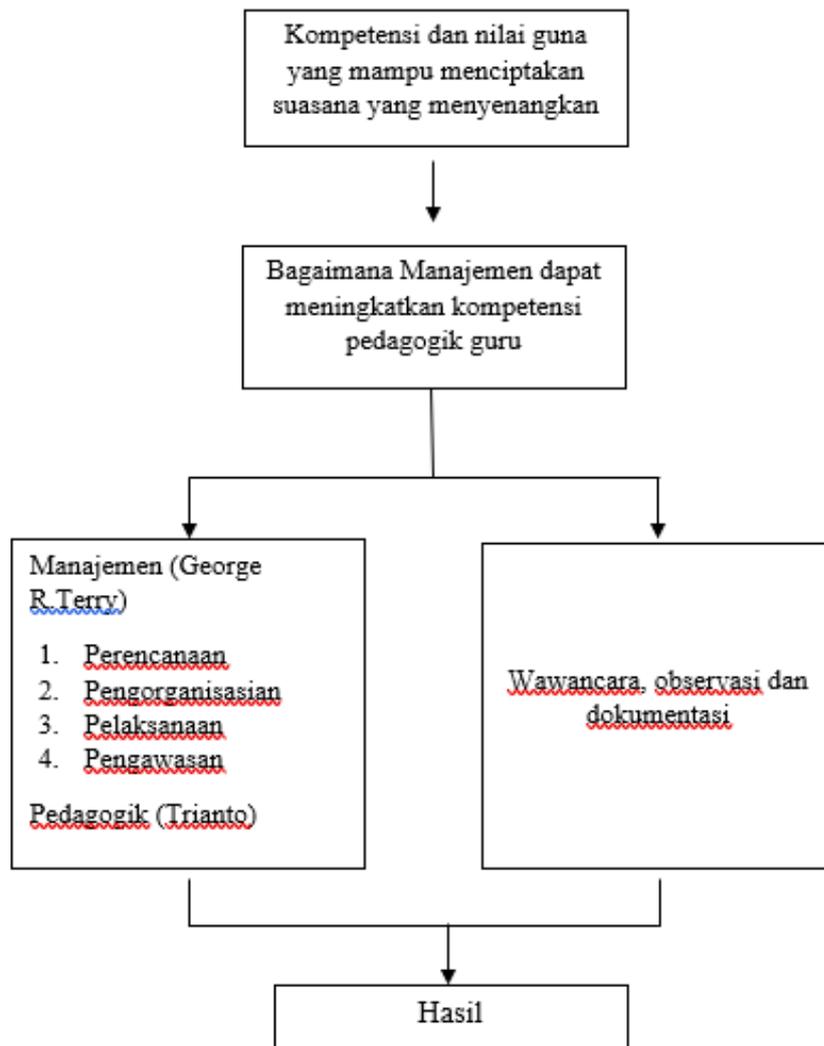
memuat perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pergerakan (actuating) , dan pengawasan (controlling) ¹².

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang mencakup kemampuan guru dalam memahami siswa, merancang, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan belajar mengajar,serta mengembangkan kemampuan siswa dan mengaktualisasikan kemampuan tersebut. Kompetensi personal atau kepribadian berarti setiap guru harus memperhatikan perkataan, tingkah laku serta tindakannya. Kompetensi ini mencakup hal fisik serta psikis. Kompetensi personal bisa disebut juga sebagai kemampuan personal seorang guru yang mencerminkan kepribadian yang stabil, mantap, arif, dewasa, berakhlak mulia dan bisa menjadi teladan bagi siswa.

Kompetensi pedagogik menurut menurut Trianto merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang kurangnya meliputi Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, Pemahaman terhadap siswa, Pengembangan kurikulum atau silabus, Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran, Evaluasi pembelajaran, dan Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya¹³. Maka penulis menuangkan kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹² George R Terry, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: PT Alumni, 2006).

¹³ Hamdan Firmansyah, "Teori Dan Konsep Pedagogik," *Insania*, 2021, 65–75, <https://doi.org/10.5040/9781501346286.0014>.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran yang ada pada gambar 1.1 merupakan sebuah alur berpikir yang dapat melandasi pemikiran peneliti dengan adanya kompetensi dan nilai guna yang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan di MAN 2 Kota Sukabumi, dengan adanya hal diatas menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Manajemen menurut George R. Terry adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya di sebuah lembaga pendidikan. *Perencanaan* adalah fungsi pertama dalam

manajemen. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta jalur dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. *Pengorganisasian* merupakan fungsi kedua dalam manajemen. Pengorganisasian mempunyai dampak langsung terhadap organisasi, termasuk lembaga pendidikan, dan dapat menjadi faktor penting dalam mempersiapkan kegiatan. Fungsi utama dalam manajemen adalah *Pelaksanaan*, Jika fungsi perencanaan dan organisasi sebagian besar berkaitan dengan aspek abstrak proses manajemen, maka sebenarnya merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan organisasi dan lembaga pendidikan. *Pengawasan* mengacu pada pencatatan, penjelasan, dan pemberian instruksi secara terus menerus. Pengawasan berimplikasi pada perbaikan seluruh aspek kesalahan.

Kompetensi pedagogik menurut menurut Trianto merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang kurangnya meliputi Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, Pemahaman terhadap siswa, Pengembangan kurikulum atau silabus, Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran, Evaluasi pembelajaran, Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terungkapnya model manajemen peningkatan kompetensi pedagogik yang efektif, yang mampu mengoptimalkan potensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Model ini diharapkan mencakup strategi yang jelas dan terukur dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program peningkatan kompetensi pedagogik guru, serta mekanisme evaluasi yang komprehensif untuk mengukur dampak program terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam

implementasi manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Kota Sukabumi. Faktor-faktor pendukung, seperti kepemimpinan yang transformatif, dukungan sumber daya yang memadai, dan budaya kolaborasi yang kuat, akan diidentifikasi dan dianalisis untuk direplikasi dan ditingkatkan. Sementara itu, faktor-faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu, kurangnya motivasi guru, dan resistensi terhadap perubahan, akan diidentifikasi dan dicarikan solusi yang efektif untuk mengatasinya.

Dengan terungkapnya model manajemen peningkatan kompetensi pedagogik yang efektif dan identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan profesionalisme guru di MAN 2 Kota Sukabumi dan madrasah lainnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program peningkatan kompetensi guru yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru.

F. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Naziroh 2020 (tesis) “Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung” Hasil penelitian yakni Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik yaitu yang terdiri dari enam komponen antara lain pemahaman peserta didik, perancangan pembelajaran, pembelajaran yang mendidik dan dialogis, teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Kota Karang Bandar dengan indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran PAI, ketertarikan siswa dalam pembelajaran, perhatian yang ditunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa dengan memberikan respon dalam setiap pembelajaran baik bertanya maupun memberi tanggapan yang

diajukan oleh guru PAI¹⁴. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan proses pengumpulan data yang sistematis dan mendalam untuk memahami pelaksanaan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung serta peran kompetensi pedagogik tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah yang sama.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memiliki fokus yang berbeda, yaitu Memiliki fokus terhadap “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi” penelitian ini menyoroti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan memiliki persamaan sama-sama mengkaji tentang manajemen, pedagogik guru dan metode penelitian yang sama yakni menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Fahmi Jaguna 2023 (jurnal) “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mts Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai”. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan dimana perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru MTS Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai menyesuaikan dan kebutuhan guru yang berdasarkan pada visi, misi dan tujuan sekolah. Dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari unsur kegiatan yaitu keikutsertaan dalam forum ilmiah, pelatihan RPP dan penyediaan fasilitas penunjang pembelajaran yang mana bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik guru di sekolah. Pada aspek evaluasi bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai yang dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi program dan evaluasi kinerja dari guru¹⁵. Adapun jenis penelitian ini yaitu bagaimana penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang melalui tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi data yang

¹⁴ Naziroh, “Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁵ Fahmi Jaguna, “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mts Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai” 02 (2023): 151–60.

telah diperoleh kemudian akan dianalisis dengan cara deskriptif serta dengan cara reduksi data, penyajian data dan juga verifikasi data.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu memiliki focus yang berbeda, yaitu Memiliki fokus terhadap “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi” penelitian ini menyoroti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan memiliki persamaan sama-sama mengkaji tentang manajemen, pedagogik guru dan metode penelitian yang sama yakni menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Joko dan Hanif 2024 (jurnal) “Manajemen Program Komunitas Belajar Sekolah untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru”. Hasil penelitiannya adalah program komunitas belajar telah dikelola dengan baik melalui kegiatan perencanaan yakni pembentukan tim, penetapan tujuan, pembuatan komitmen, dan sosialisasi, pengorganisasian yakni menerbitkan surat keputusan, pelaksanaan yakni penyampaian materi dan aksi nyata PMM, dan pengawasan yakni angket, google form, dan refleksi langsung. terdapat hubungan yang kuat dan pengaruh signifikan antara komunitas belajar sekolah dengan kompetensi pedagogik, dengan nilai koefisien korelasi 0,7274 dan koefisien determinasi 52,92% kompetensi pedagogik guru meningkat dari 69,69 menjadi 88,22, dan Pencapaian komunitas belajar sekolah berkategori rendah sampai sangat tinggi, sedangkan kompetensi pedagogik berkategori rendah sampai tinggi¹⁶. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis dengan Model Miles dan Huberman. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, korelasi product moment dan regresi linear.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu memiliki focus yang berbeda, yaitu Memiliki fokus terhadap

¹⁶ Joko Hanif, “Manajemen Program Komunitas Belajar Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru,” *Penerapan Taksonomi Bloom Revisi Pada Pengembangan Soal Kimia Ranah Pengetahuan* 6, no. 1 (2024): 1–10.

“Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi” penelitian ini menyoroti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan memiliki persamaan sama-sama mengkaji tentang manajemen dan pedagogik guru.

4. Nunung 2023 (jurnal) “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Manajemen Kelas Melalui Supervisi Administrasi Kelas Di Sd Negeri Kebonsari I Kota Cilegon”. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam manajemen kelas melalui supervisi administrasi kelas di SD Negeri Kebonsari I Kota Cilegon. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan dalam 2 siklus. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan panduan wawancara. Setelah dilakukan perlakuan meliputi supervisi administrasi kelas oleh kepala sekolah yang dibantu oleh 2 orang guru, kompetensi pedagogik guru mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan hasil kinerja dalam melakukan pengelolaan kelas, interaksi dan bentuk tanggung jawab baik secara individu maupun kepada siswa¹⁷. Kemampuan manajemen manajemen kelas mengalami peningkatan dari 55,98 % menjadi 68,14 %. Dapat disimpulkan bahwa supervisi administrasi kelas dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam manajemen kelas.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu memiliki focus yang berbeda, yaitu Memiliki fokus terhadap “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi” penelitian ini menyoroti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan memiliki persamaan sama-sama mengkaji tentang pedagogik guru.

5. Yuliarni 2023 (Jurnal) “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Manajemen Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Sungai Ambawang”. Hasil penelitiannya adalah Pembinaan kepala sekolah untuk meningkatkan

¹⁷ Nunung Hanurawati, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Manajemen Kelas Melalui Supervisi Administrasi Kelas Di Sd Negeri Kebonsari I Kota Cilegon,” *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 4, no. 1 (2023): 227, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i1.10187>.

kemampuan pendidikan guru dalam proses pembelajaran melalui manajemen kepala sekolah menunjukkan peningkatan setiap siklus sebesar 57,33. Siklus 1-78%, Siklus 2 63%. Kegiatan pembinaan menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam semua aspek proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan pendidikan guru dalam proses pembelajaran kepala sekolah di bawah bimbingan kepala sekolah menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya¹⁸. Kegiatan guru bermanfaat bagi kegiatan mengajar pemilik sekolah, meningkatkan kemampuan pendidikan guru dalam proses pembelajaran agar lebih mudah memahami konsep peran dan fungsi guru serta meningkatkan kemampuan pendidikan guru

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu memiliki focus yang berbeda, yaitu Memiliki fokus terhadap “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Sukabumi” penelitian ini menyoroti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan memiliki persamaan sama-sama mengkaji tentang pedagogik guru.

G. Definisi Operasional

Untuk dapat terhindar dari adanya perbedaan persepsi penterjemahan istilah yang disampaikan dalam penelitian ini, berikut adalah definisi istilah penting sebagai berikut :

1. Manajemen

Dalam kamus Inggris-Indonesia yang ditulis oleh John M. Echols dan Hasan Shadily, istilah manajemen berasal dari kata *to manage*, yang berarti mengatur, mengurus, mengelola, memperlakukan, dan melaksanakan.¹⁹ Sementara itu, dalam Kamus Bahasa Indonesia, manajemen didefinisikan sebagai suatu proses yang

¹⁸ Yuliarni, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Manajemen Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Sungai Ambawang,” *Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 5, no. 2 (2023).

¹⁹ Anis Fatihatul Madaniah and Meity Suryandari, “Manajemen Proses Administrasi Dalam Dakwah,” *Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 1, no. 2 (2023): 62–68.

melibatkan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya²⁰.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi adalah sebuah perpaduan yang didalamnya memuat unsur keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai yang dapat direfleksikan pada sebuah kebiasaan bertindak ataupun berpikir. *Hornby* mengemukakan bahwa kompetensi merupakan seseorang yang mempunyai kekuasaan, kesanggupan, kewenangan, pengetahuan serta keterampilan untuk melakukan sebuah Tindakan yang dibutuhkan²¹. Hingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan sebuah kemampuan untuk dapat melakukan suatu hal yang diperoleh dengan adanya Latihan ataupun Pendidikan.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya Pemahaman wawasan atau landasan Kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, Pengembangan kurikulum atau silabus, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajara, Evaluasi hasil belajar, Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Menurut Mulyasa, Aspek-aspek pedagogik guru, antara lain:

- a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan,
- b. Pemahaman terhadap peserta didik,
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus,
- d. Perancangan pembelajaran,
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008).

²¹ Achmad Habibullah, "Revisi Pertama 7 Oktober," *Edukasi* 10, no. 3 (2021).